

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pengadaan adalah proses untuk mendapatkan barang dan jasa yang berguna untuk menjamin kelancaran proses produksi dan logistik suatu perusahaan. Proses pengadaan merupakan proses vital dalam kelangsungan hidup suatu perusahaan karena merupakan ujung tombak dari keseluruhan proses yang ada. Salah satu faktor penting yang mendukung proses pengadaan adalah pemilihan *Supplier* karena setiap perusahaan membutuhkan *supplier* untuk memasok kebutuhan material perusahaan untuk diproduksi menjadi produk akhir, *supplier* erat kaitannya dengan bagian pengadaan di perusahaan, oleh karena itu kinerja dari bagian pengadaan akan sangat menentukan keberhasilan perusahaan dalam membangun kegiatan usahanya secara efektif dan efisien.

Menurut Pujawan (2010), secara umum bagian pengadaan mempunyai tugas untuk merancang hubungan yang tepat dengan *supplier*, memilih *supplier*, mengimplementasikan teknologi yang cocok, melakukan proses pembelian, mengevaluasi kinerja dari *supplier*.

UD. Prima Cahaya Abadi merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan kayu, yang berlokasi di Jl. Mayjen Sungkono 17B, Desa Kedayang, Kec. Kebomas, Kab Gresik. Dalam proses produksinya UD. Prima Cahaya Abadi memanfaatkan *supplier* kayu meranti untuk memenuhi kebutuhan bahan baku perusahaan, bahan baku tersebut berupa kayu meranti Log / gelondongan yang nantinya akan di proses. Di Indonesia sendiri perusahaan yang bergerak dibidang pengolahan kayu sudah banyak dan untuk bersaing dengan pesaing yang bergerak dibidang yang sama perusahaan perlu melakukan perbaikan-perbaikan di segala sisi. Salah satunya bagian pengadaan di perusahaan yang bertugas untuk menyediakan input, berupa barang maupun jasa, yang dibutuhkan dalam kegiatan produksi serta memilih *supplier* yang akan memasok bahan baku. Lancar tidaknya proses produksi tergantung pada ketersediaan bahan baku yang merupakan bahan utama dari pembuatan produk.

Menurut Nobar dan Mostafa (2010) dalam Riska (2013) *Supplier* memiliki kontribusi yang besar dalam kinerja rantai pasok, masalah pemilihan pemasok adalah hal penting dalam industri dan juga ilmu pengetahuan. Menurut Elanchezhian *et al* (2010) dalam Riska (2013) Pentingnya pengukuran kinerja pemasok antara lain adalah untuk meningkatkan visibilitas, mempengaruhi pasokan dasar, menyalurkan pelanggan dan pemasok, mengurangi resiko dan untuk meningkatkan kinerja pemasok.

Selama ini UD. Prima Cahaya Abadi memiliki 4 *supplier* yang menjadi rekanan bisnis dalam pengadaan bahan baku kayu meranti yaitu PT. Surya Sari Tama, CV. Intraco, PT. Gunung Putra Mandiri, PT. Belayan River Timber.

**Tabel 1.1 Data Nama *Supplier* dan Harga Pembelian Terakhir**

No	Nama	Harga per 1m <sup>3</sup>
1	PT. Surya Sari Tama	Rp. 3.900.000
2	CV. Intraco	Rp. 3.910.000
3	PT. Gunung Putra Mandiri	Rp. 3.890.000
4	PT. Belayan River Timber	Rp. 3.895.000

Sumber : UD. Prima Cahaya Abadi

Adapun kapabilitas dari ke empat *supplier* untuk maksimum dan minimum pemesanan.

**Tabel 1.2 Data Kapabilitas *Supplier* Dalam Pemesanan**

No	Nama	Minumum Pemesanan	Maksimum Pemesanan
1	PT. Surya Sari Tama	25m <sup>3</sup> - 35m <sup>3</sup>	1.700m <sup>3</sup>
2	CV. Intraco	25m <sup>3</sup> - 35m <sup>3</sup>	1.120m <sup>3</sup>
3	PT. Gunung Putra Mandiri	25m <sup>3</sup> - 35m <sup>3</sup>	1.500m <sup>3</sup>
4	PT. Belayan River Timber	25m <sup>3</sup> - 35m <sup>3</sup>	1.750m <sup>3</sup>

Sumber : UD. Prima Cahaya Abadi

Dalam pemenuhan pemesanan bahan baku kayu meranti, 4 *supplier* tersebut sering mengalami masalah dalam ketepatan waktu pengiriman, Dari Hasil wawancara kepada General Manager UD Prima Cahaya Abadi normalnya pengiriman adalah 1 hari , adapun data waktu keterlambatan pengiriman seperti pada tabel.

**Tabel 1.3 Data Pengiriman Kayu Meranti pada Januari 2019 – Oktober 2019**

No	Nama Supplier	Lokasi Supplier	Tanggal Order	Tgl Estimasi Datang	Material Datang	Jumlah Pesanan
1	PT. Gunung Putra Mandiri	Surabaya	07-Jan-19	08-Jan-19	09-Jan-19	400m3
2	CV. Intraco	Surabaya	11-Jan-19	12-Jan-19	13-Jan-19	300m3
3	CV. Intraco	Surabaya	04-Feb-19	05-Feb-19	06-Feb-19	350m3
4	PT. Surya Sari Tama	Surabaya	13-Feb-19	14-Feb-19	14-Feb-19	350m3
5	CV. Intraco	Surabaya	05-Mar-19	06-Mar-19	07-Mar-19	400m3
6	PT. Gunung Putra Mandiri	Surabaya	17-Mar-19	18-Mar-19	18-Mar-19	350m3
7	PT. Surya Sari Tama	Surabaya	10-Apr-19	11-Apr-19	13-Apr-19	700m3
8	PT. Surya Sari Tama	Surabaya	09-Mei-19	10-Mei-19	10-Mei-19	400m3
9	PT. Gunung Putra Mandiri	Surabaya	13-Mei-19	14-Mei-19	15-Mei-19	300m3
10	PT. Belayan River Timber	Surabaya	10-Jun-19	11-Jun-19	11-Jun-19	350m3
11	CV. Intraco	Surabaya	16-Jun-19	17-Jun-19	18-Jun-19	350m3
12	PT. Belayan River Timber	Surabaya	08-Jul-19	09-Jul-19	11-Jul-19	400m3
13	PT. Surya Sari Tama	Surabaya	23-Jul-19	24-Jul-19	24-Jul-19	350m3
14	PT. Belayan River Timber	Surabaya	19-ags-19	21-ags-19	23-ags-19	750m3
15	CV. Intraco	Surabaya	16-Sep-19	17-Sep-19	17-Sep-19	300m3
16	PT. Belayan River Timber	Surabaya	24-Sep-19	25-Sep-19	26-Sep	400m3
17	PT. Belayan River Timber	Surabaya	14-Okt-19	15-Okt-19	15-Okt-19	400m3

Sumber : UD Prima Cahaya Abadi

Adapun data Produk yang *Defect* dari pengiriman ke empat *supplier*

**Tabel 1.4 Data Produk *Defect***

Periode	Supplier	Total Pembelian	Jumlah <i>Defect</i>	Ket <i>Defect</i>
15-Mei-19	PT. Gunung Putra Mandiri	300 m <sup>3</sup>	70 m <sup>3</sup> (2 Log)	Bagian dalam kayu terdapat keropos
18-Jun-19	CV. Intraco	350 m <sup>3</sup>	35 m <sup>3</sup> (1 Log)	Retak dibagian luar
24-Jul-19	PT. Surya Sari Tama	350 m <sup>3</sup>	70 m <sup>3</sup> (2 Log)	Retak dibagian dalam
23-ags-19	PT. Belayan River Timber	750 m <sup>3</sup>	140 m <sup>3</sup> (4 Log)	Retak dibagian dalam
17-Sep-19	CV. Intraco	300 m <sup>3</sup>	70 m <sup>3</sup> (2 Log)	Retak dibagian dalam
15-Okt-19	PT. Belayan River Timber	400 m <sup>3</sup>	70 m <sup>3</sup> (2 Log)	Retak dibagian dalam

Sumber : UD Prima Cahaya Abadi

Dari Hasil wawancara kepada General Manager UD Prima Cahaya Abadi pada tanggal 22 Oktober 2019 didapatkan keterangan jika dalam penilaian kinerja *supplier* yang dilakukan oleh UD Prima Cahaya Abadi yaitu pengambil keputusan menilai hanya berdasarkan pada harga yang ditawarkan dan kualitas yang dimiliki bahan baku secara subyektif, UD Prima Cahaya Abadi belum memiliki metode perhitungan secara standart sistematis dalam penilaian kinerja *supplier*, dan untuk perkembangannya UD Prima Cahaya Abadi memerlukan informasi lebih dalam tentang kinerja dari *supplier* tersebut. Oleh karena itu UD Prima Cahaya Abadi harus memiliki metode penilaian kinerja *supplier* dengan mempertimbangkan kriteria yang diinginkan terhadap *supplier* tersebut, yang nantinya bisa menentukan *supplier* yang diprioritaskan berdasarkan nilai tertinggi.

Menurut Dickson (1966) dalam Pujawan dan Mahendrawathi (2010), mengemukakan dalam pemilihan *supplier* membutuhkan berbagai kriteria lain yang dianggap penting oleh perusahaan. Dalam penelitian yang dilakukan dickson hampir 40 tahun yang lalu menunjukkan bahwa kriteria pemilihan *supplier* bisa sangat beragam.

Berdasarkan uraian permasalahan dalam penelitian ini adalah adanya model penilaian kinerja *supplier* yang tepat dengan memperhatikan hubungan keterkaitan dalam pembentukan keputusan dalam penilaian kinerja *supplier* untuk mendapatkan *supplier* terbaik di UD. Prima Cahaya Abadi . Menurut Saaty (2008) Terdapat 2 metode umum dalam pengambilan keputusan yaitu pengambilan keputusan dengan kriteria yang *independent* atau tidak memiliki ketergantungan dan pengambilan keputusan dengan kriteria yang *dependent* atau memiliki ketergantungan. Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) dapat digunakan untuk permasalahan dengan kriteria *independent*, sedangkan untuk permasalahan dengan kriteria *dependent* menggunakan metode *Analytic Network Process* (ANP).

Menurut Sarkis dan Saaty (2016) dalam Ahmad (2015) pendekatan ANP digunakan untuk mengambil keputusan terbaik berdasarkan kriteria-kriteria yang ada, baik yang bersifat kualitatif ataupun kuantitatif. Menurut Saaty (2016) dalam Leksono (2019) Metode *Analytic Netowrk Process* dapat meningkatkan batasan metode *Analytic Hierarchy Process*, terutama untuk mengakomodasi hubungan antara kriteria dan alternatif.

## 1.2 Rumusan Masalah

Dari latarbelakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana mengembangkan kriteria dan subkriteria dalam penilaian kinerja *supplier* ?.
2. Bagaimana cara mengetahui keterkaitan antar kriteria dan pembobotan kriteria ?.
3. Bagaimana penilaian kinerja *supplier* ?.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang terjadi, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk menentukan kriteria atau subkriteria yang akan digunakan dalam keputusan penilaian kinerja *supplier* diperusahaan.

2. Untuk Mengetahui keterkaitan antar kriteria atau subkriteria dari penentuan ketergantungan antar kriteria.
3. Mengetahui cara penilaian *supplier* dengan menggunakan multi kriteria.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain :

1. Dapat mengetahui kriteria dan subkriteria yang dapat digunakan dalam penilaian kinerja *supplier*.
2. Dapat mengetahui hubungan keterkaitan antar kriteria dan sub kriteria dalam pemilihan *supplier* yang dapat membantu memilih *supplier* yang terbaik.
3. Dapat diketahui penilaian kinerja *supplier* dengan metode ANP.

#### 1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah bertujuan agar konsep penelitian lebih terfokus dan terarah terhadap perumusan masalah yang akan diselesaikan nantinya.

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembobotan ANP yang dilakukan dengan menggunakan *software Super Decision* versi 3.0.
2. Semua *supplier* Mengirim jenis kayu yang sama yaitu kayu meranti
3. Responden yang digunakan dalam penilaian ini adalah General Manager, kepala produksi, kepala Pengadaan, kepala QC yang bekerja lebih dari 15 tahun, dan Pemilik UD PCA
4. Penilaian kinerja *supplier* hanya menggunakan subjektifitas responden

#### 1.6 Asumsi-asumsi

Asumsi pada pemecahan masalah merupakan anggapan pada suatu hal yang dijadikan landasan untuk berfikir dan bertindak dalam pemecahan masalah, asumsi-asumsi yang digunakan dalam pemecahan masalah ini adalah :

1. Tidak ada penambahan *supplier*
2. *Supplier* bisa memenuhi permintaan dari perusahaan

3. Dalam pengisian kuisioner ada 5 responden yang dianggap telah mewakili keseluruhan anggotanya dilihat dari jabatan dan lama bekerja mereka.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini secara sistematika diatur dan disusun dalam 6 bab, yang masing-masing terdiri dari beberapa sub bab. Adapun urutan dari bab pertama sampai bab terakhir adalah sebagai berikut.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan secara singkat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka berisi tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Disamping itu juga berisi tentang konsep dan prinsip dasar yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian, dasar-dasar teori penilaian kinerja *supplier* dan teori tentang ANP untuk mendukung kajian yang telah dilakukan.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ketiga merupakan langkah langkah dan tata cara penulisan laporan penelitian, fungsi sebagai kerangka utama yang menjaga tata cara penulisan laporan penelitian untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

#### **BAB IV PENGUMPULAN & PENGOLAHAN DATA**

Bab empat ini mencakup pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh dari suatu masalah serta dilakukan analisis untuk memperoleh gambaran tentang apa yang telah terjadi dan bagaimana solusinya sesuai kondisi lapangan.

#### **BAB V ANALISIS DAN INTERPRETASI**

Bab lima mencakup tentang analisis serta penyelesaian permasalahan dalam UD. Prima Cahaya Abadi, dengan memakai data-data yang diolah sebagai tujuan untuk pemecahan permasalahan dengan menggunakan landasan teori yang dipakai. Menyajikan hasil-hasil yang telah diolah dalam proses penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

#### **BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab enam adalah hasil akhir dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan ini digunakan sebagai alternatif pemecahan masalah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dari kesimpulan yang diambil maka dapat memberikan saran yang berhubungan dengan penelitian.